

ANALISIS PENERAPAN PERENCANAANPAJAK PENGHASILAN BADAN PADAPT. MERMAID TEXTILE INDUSTRY INDONESIA MOJOKERTO

 Oleh: Fitriana Aulia Hermansyah (03620075)

Accounting

Dibuat: 2008-04-07 , dengan 2 file(s).

Keywords: Pajak Penghasilan

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada PT. MERMAID TEXTILE INDUSTRY INDONESIA dengan judul “ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT. MERMAID TEXTILE INDUSTRY INDONESIA”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pajak terutang yang ditanggung oleh perusahaan sebelum dan sesudah melakukan perencanaan pajak penghasilan, serta mengetahui permasalahan perpajakan yang sedang dihadapi oleh perusahaan dengan cara mencari pemecahan masalah berdasarkan teori UU Perpajakan yang berlaku.

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data laporan keuangan perusahaan antara lain yaitu Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan laba – rugi, Laporan neraca. Alat analisis yang digunakan antara lain; i. Perhitungan pajak penghasilan terutang melalui rekonsiliasi, ii. Mengidentifikasi pemecahan masalah biaya – biaya fiskal perusahaan, iii. Menganalisa dan memecahkan masalah perencanaan perpajakan atas biaya – biaya fiskal (strategi agar dapat dikurangkan dari laba kena pajak), iv. Melakukan perhitungan pajak penghasilan melalui perencanaan pajak, v. Membandingkan besarnya penghematan pajak sebelum dan sesudah melakukan perencanaan pajak.

Dari analisa diatas, besarnya laba bersih sebelum pajak perusahaan tahun 2006 yang secara komersial dari Rp 22.269.825.999,90 menjadi Rp 24.063.272.318,21, setelah dilakukan perencanaan pajak laba bersih sebelum pajak menjadi Rp 22.413.716.870,75, maka tentu akan mempengaruhi besarnya pajak penghasilan yang harus ditanggung perusahaan secara komersial Rp 6.663.447.500,00 dan secara fiskal Rp 7.201.481.600,00 menjadi Rp 6.706.615.061,23 setelah dilakukan perencanaan pajak. Dengan demikian dicapai penghematan pajak sebesar Rp 15.707.101.809,52. Penghematan pajak ini merupakan penghasilan bagi perusahaan yang tidak dikenakan pajak, karena hasil ini merupakan proses perhitungan penghasilan setelah dikenakan pajak.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyimpulkan bahwa perencanaan pajak dapat dihitung melalui biaya – biaya yang ada pada laporan keuangan perusahaan dengan melakukan koreksi fiskal terhadap biaya – biaya yang dalam perpajakan tidak boleh dikurangkan terhadap Penghasilan Kena Pajak. Sehingga dengan adanya penerapan perencanaan pajak akan dapat meminimalkan besarnya pajak terutang yang harus dibayar oleh perusahaan atau dengan kata lain bahwa perusahaan telah melakukan penghematan pajak.

ABSTRACT

This research was a case study at PT. MERMAID TEXTILE INDUSTRY INDONESIA titled “Analysis of Income Tax Plan Application at PT MERMAID TEXTILE INDUTRY INDONESIA”. This research aimed to find out the amount of debt tax which was paid by the organization before and after did the revenue tax, also find out about tax problems faced by the company by using the problem solving according existing tax law theory.

In this research, data collected was financial report from organization, including Core Production Price Report, Loss – profit financial report, cash flow report. Analysis tool used : (1) income tax through reconciliation ; (2) identifying problem solving for organization’s financial cost ; (3) income tax through tax planning ; (4) income tax equation through tax planning ; (5) comparing tax payment before and after tax planning.

From above analysis, net profit before taxation in 2006 which commercially came from Rp 22.269.825.999,90 to Rp 24.063.272.318,21, after tax planning, net profit before taxation became Rp 22.413.716.870,75, it would influence income tax which has to be taken by the organization commercially Rp 6.663.447.500,00 and fiscally Rp 7.201.481.600,00 became Rp 6.706.615.061,23 after tax planning. The tax was decreased into Rp 15.707.101.809,52. this tax decreasing was a new income for organization which didn’t get taxation, since the result was income equation after tax.

According above conclusion, the writer concluded that tax planning could be counted by existing cost at company administrator with fiscal correction to the company money. The cost would minimize the debt which should be paid by the organization. So, they had saved some cost.